

SOSIALISASI DAN PELAKSANAAN ALL STARS KINDERGARTEN SPORTS FESTIVAL

Boyke Adam Hatena Manopo¹, Kurnia Tahki², Rina Ambar Dewanti³, Aryati⁴, Rizka Antonii⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
boykeadam.ba@gmail.com¹, kurniatahki@unj.ac.id², ambar@unj.ac.id³, aryati@unj.ac.id⁴,
Rizkaantonii@gmail.com⁵

Abstract

Early age is the age when children begin to recognize themselves and the environment around them, therefore at this time, children must be given various stimuli or stimuli so that their growth and development is good. Early childhood education is a coaching effort aimed at children from birth to 6 years of age which is carried out by giving educational stimuli to help the physical and spiritual growth and development of children in preparation for life and can adapt to their environment and have readiness to enter further education. Age 4-6 years is a mature age for early childhood to maximize movement activity, and physical fitness. Therefore, this service aims to socialize basic movement activities to carry out early childhood sports festival activities with the theme "Socialization and Implementation of All Stars Kindergarten Sports Festival" on January 28, 2023 at the velodrome rawamangun field. The event went smoothly and was followed happily by early childhood children.

Keywords: *community service, early childhood movement activities, sports socialization, sports festival.*

Abstrak

Usia dini merupakan usia dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungan di sekitarnya oleh karena itu pada masa ini anak harus diberi berbagai stimulus atau rangsangan agar tumbuh kembangnya menjadi baik. Pendidikan usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia 4-6 tahun merupakan usia matang bagi anak usia dini untuk memaksimalkan aktifitas gerak, dan kebugaran fisiknya. Maka dari itu pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan aktifitas gerak dasar melaksanakan kegiatan festival olahraga anak usia dini dengan tema "Sosialisasi dan Pelaksanaan All Stars Kindergarten Sports Festival" telah pada tanggal 28 Januari 2023 di lapangan velodrome rawamangun. Acara berjalan lancar dan diikuti riang gembira oleh adik adik usia dini.

Kata Kunci: *pengabdian kepada masyarakat, kegiatan gerakan anak usia dini, sosialisasi olahraga, festival olahraga.*

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*), pada masa ini perkembangan anak harus dioptimalkan. Adapun yang di katakan anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentang umur 0-6 tahun. Anak usia dini memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Kadek Dian Vanagosi (2016) menjelaskan bahwa Perkembangan fisik merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak di Taman Kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). Sebenarnya anggapan bahwa perkembangan fisik akan berkembang secara otomatis dengan bertambahnya usia anak, merupakan anggapan yang keliru. Dikuatkan oleh Irsakinah (2021) yang mengatakan bahwa Keterampilan gerak dasar bisa ditingkatkan dengan pemberian stimulasi dan bimbingan secara terus-menerus (Irsakinah & Yaswinda, 2021). Perkembangan fisik pada anak perlu adanya bantuan dari para pelatih/pendidik di lembaga pendidikan. Hal yang perlu mendapat bantuan bagaimana jenis latihan yang sesuai bagi anak usia dini dan bagaimana kegiatan fisik yang menyenangkan anak (Vanagosi, 2016).

Perkembangan fisik anak harus disesuaikan dengan karakteristiknya, jika anak berkembang sesuai dengan karakteristinya maka anak akan cenderung lebih mudah berprestasi

pada cabang olahraga yang diinginkan. Kemampuan motorik anak diawali dengan melakukan latihan- latihan gerak dasar. Gerak dasar sangat penting dalam upaya menanamkan dasar yang benar dalam bergerak. Oleh karena itu perlu kiranya ada pembahasan tentang apa saja gerak dasar yang penting dan harus dikuasai oleh anak usia dini.

Gerak dasar merupakan pondasi bagi Anak dalam kehidupan sehari. Hurlock dalam Agus Supriyoko (2018) menyatakan bahwa : “Masa kecil sering disebut sebagai masa ideal untuk mempelajari keterampilan gerak “Hal ini ada sejumlah alasan yang mendasarinya, yaitu : (1) karena tubuh anak lebih lentur ketimbang tubuh orang dewasa, sehingga anak lebih mudah menerima semua pelajaran, (2) anak belum banyak memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, maka bagi anak mempelajari keterampilan baru lebih mudah, (3) secara keseluruhan anak lebih berani pada waktu kecil ketimbang ketika anak besar. Oleh karena itu, mereka lebih berani mencoba sesuatu yang baru. Hal yang demikian menimbulkan motivasi yang diperlukan untuk belajar. (4) orang dewasa merasa bosan melakukan pengulangan, tetapi sebaliknya anak-anak justru menyenangi yang demikian. Oleh karena itu, anak-anak bersedia mengulangi suatu tindakan hingga pola otot terlatih untuk melakukannya secara efektif. (5) karena anak memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang lebih kecil ketimbang yang akan mereka miliki pada waktu mereka bertambah besar, maka mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar menguasai keterampilan ketimbang yang dimiliki remaja atau orang dewasa (Supriyoko, 2018).

Bermain merupakan kegiatan yang paling penting di lakukan anak anak, hampir di seluruh kegiatan anak anak di sibukkan dengan bermain seperti yang di kemukakan oleh MJ Langeveld (Khobir, 2009) bahwa hal tersibuk yang dilakukan anak adalah kegiatan bermain. Bermain merupakan dunia bagi anak, melalui bermain anak akan mempelajari bermacam hal mengenai kehidupan. Orang tua perlu menyisipkan unsur pendidikan dalam permainan yang dimainkan anak. Anak sangat membutuhkan bermain dan permainan untuk tumbuh kembangnya (Lestari dkk., 2018). Palupi Ardanari (2020) mengatakan variasi aktivitas bermain yang dilakukan anak berkontribusi positif keterampilan gerak manipulatif anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Ardanari dkk., 2020).

Permainan yang diberikan tidak harus membuat orang tua dan guru merogoh saku terlalu dalam karena permainan anak dapat juga dibuat sendiri dengan memanfaatkan barang di sekitar maupun barang bekas yang ada. Seperti contoh memanfaatkan daun kering untuk mengasah kognitif anak seperti mengelompokkan warna daun atau menghitung jumlah daun. Setiap permainan yang dilakukan oleh anak mempunyai manfaat yang berbeda-beda, oleh sebab itu dapat diketahui betapa pentingnya bermain bagi anak usia dini. Siti Nur Hayati (2021) menjelaskan bahwa Permainan yang sesuai untuk anak usia dini adalah permainan yang dapat mengasah perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, moral agama dan juga seni pada anak. Penataan lingkungan yang aman dan nyaman serta pengawasan perlu dilakukan orangtua di rumah maupun guru di sekolah karena saat anak melakukan penjelajahan ketika bermain disitulah anak akan mendapatkan stimulasi untuk tumbuh kembangnya (Hayati & Putro, 2021). Maka dari itu pengabdian pada masyarakat ini akan melakukan sosialisasi bagi anak anak usia Kindergarten atau usia Taman Kanak Kanak (TK) agar bisa memaksimalkan latihan gerak dasar mereka dengan cara bermain di festival olahraga. Dapat diangkat tema

pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut: “Sosialisasi dan Pelaksanaan All Stars Kindergarten Sports Festival”.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Adapun rujukan melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a) Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Jasmani Berdasarkan Sudut Pandang Merdeka Belajar – Gusti Ngurah Arya Yudaparmita
- b) Konsep Gerak Dasar Untuk Anak Usia Dini - Kadek Dian Vanagosi
- c) Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Pembelajaran Bermain (Ditinjau Dari Karakteristik Jenis Permainan)

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut

- a. Jenis model sosialisasi : Diskusi dan Praktek
- b. Langkah-langkah
 - Menciptakan suasana diskusi yang tenang dan baik
 - Mengajukan permasalahan
 - Memberi komentar and tanggapan
 - Menetapkan tindak lanjut dari permasalahan
 - Praktek lapangan
 - Menilai kepuasan peserta

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pengabdian kepada masyarakat sosialisasi dan pelaksanaan all stars kindergarten sports festival dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di veldrome rawamangun, Jakarta timur untuk siswa siswi taman kanak kanak (TK). Acara ini terdiri dari beberapa permainan, yang membangun kemampuan gerak dasar serta kebugaran fisik yang baik. Adapun permainannya: Susun *puzzle*, lari zigzag (kelompok) dan permainan kelompok lainnya. Terdapat lima taman kanak kanak yang mengikuti kegiatan ini yang di wakili dari perwakilan murid masing msing TK.

Anak akan mendapatkan sertifikat, *goodie bag* serta orangtua akan mendapatkan report profil motorik anak untuk bahan evaluasi dan perbaikan. Dan bagi tim yang memenangkan berbagai lomba akan mendapatkan medali serta sertifikat. Kegiatan terlaksana dengan teratur dan *happy* sehingga anak melakukan aktifitas gerak sehingga menghasilkan kebugaran fisik. Adapun vidio kegiatan dapat di akses pada link berikut:
https://www.youtube.com/watch?v=1j_kOZH5NL4



Gambar 1. Flyer





Gambar 2. Pelaksanaan

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Telah terlaksana pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan all stars kindergarten sports festival dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023. Terlaksana secara hikmat, antusias para peserta sangat terlihat dengan banyaknya canda tawa dan sorak sorai sehingga kegiatan sangat meriah. Anak anak sangat banyak melakukan aktifitas gerak dengan perlombaan perlombaan yang ada.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kami ucapkan terimakasih kepada semua yang terlibat di pengabdian kepada masyarakat, kepada uiversitas negeri Jakarta yang sudah membantu pendaan sehingga kami bisa melaksanakan pengabdian ini

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ardanari, P., Mintarto, E., Tuasikal, A. R. S., & Suroto, S. (2020). Aktivitas Bermain Meningkatkan Keterampilan Manipulatif: Review Jurnal. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.17977/um040v4i1p73-78>
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain dan permainan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52–64.
- Irsakinah, & Yaswinda. (2021). Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak di Taman Kanak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 99–108.
- Supriyoko, A. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Pembelajaran Barmain. *Research Physical Education and Sports*, 1(1), 21–25.
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep gerak dasar untuk anak usia dini. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 72–79.